

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran tidak terlepas dari perangkat pembelajaran. Perangkat pembelajaran adalah sekumpulan media atau sarana yang digunakan oleh guru dan siswa dalam proses pembelajaran di kelas, serangkaian perangkat pembelajaran yang harus dipersiapkan seorang guru dalam menghadapi pembelajaran di kelas (Suhardi, 2007:24). Faktor-faktor keberhasilan pembelajaran kimia meliputi guru, murid, buku-buku penunjang, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), lembar kerja siswa (LKS), *handout*, *powerpoint*, silabus, standar kompetensi dan kompetensi dasar. Proses belajar mengajar juga tidak terlepas dari sarana prasarana seperti meja, kursi, dan laboratorium yang mendukung berjalannya belajar mengajar dengan baik (Zainal Aqib, 2002:32).

Pendidik lebih sering menyampaikan ilmu sebagai fakta bukannya sebagai peristiwa atau gejala yang harus diamati, diukur dan didiskusikan, sehingga proses pembelajaran di dalam kelas hanya diarahkan pada kemampuan peserta didik untuk menghafal informasi tanpa dituntut untuk menghafal informasi, peserta didik dipaksa untuk mengingat dan menimbun informasi tanpa dituntut untuk memahami informasi yang diingatnya itu apalagi menghubungkan informasi yang di peroleh dengan kehidupan sehari-hari. Akibatnya ketika peserta didik lulus dari sekolah, mereka pintar secara teoritis tetapi miskin aplikasi. Kenyataan ini juga berlaku untuk kelompok mata pelajaran IPA dimana proses pembelajaran yang

dilakukan selama ini tidak dapat mengembangkan kemampuan peserta didik untuk berpikir kritis dan sistematis, karena strategi pembelajaran berpikir tidak digunakan secara baik dalam setiap proses pembelajaran di dalam kelas, (Wina Sanjaya, 2009:1-2).

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi memberikan perubahan yang signifikan terhadap perkembangan proses pembelajaran. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi mendorong berbagai pembaharuan proses pembelajaran sebagai salah satu upaya meningkatkan kualitas pendidikan. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan, maka diperlukan berbagai terobosan, baik dalam pengembangan kurikulum, inovasi pembelajaran, serta pemenuhan sarana dan prasarana pendidikan. Guru dituntut untuk membuat pembelajaran menjadi lebih inovatif yang mendorong siswa belajar secara optimal baik di dalam belajar mandiri maupun di dalam pembelajaran di kelas (Lilik Setiono, 2009:3)

Menurut Kemp (dalam, Trianto, 2007:53) Pengembangan perangkat merupakan suatu lingkaran yang kontinu. Tiap-tiap langkah pengembangan berhubungan langsung dengan aktivitas revisi. Pengembangan perangkat ini dimulai dari titik manapun sesuai di dalam siklus tersebut. Pengembangan perangkat pembelajaran yang akan dilakukan dalam penelitian ini meliputi: silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), *handout*, lembar kerja siswa (LKS), dan media *powerpoint* dengan materi pokok “Unsur-unsur Transisi” standar kompetensi dan kompetensi dasarnya adalah 1). Memahami karakteristik unsur-unsur penting, kegunaan dan bahayanya, serta terdapatnya di alam. 2). Mendeskripsikan kecenderungan sifat fisik dan kimia unsur utama dan unsur

transisi (titik didih, titik leleh, kekerasan, warna, kelarutan, kereaktifan, dan sifat khusus lainnya). Unsur-unsur transisi merupakan salah satu materi pokok yang diajarkan di SMA/MA. Dengan demikian, perlu dilakukan pengembangan komponen pembelajaran yang dapat membantu guru dalam proses pembelajaran dan memberi suatu pengalaman pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik dalam lingkungannya dan lebih bermakna.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Pendidik harus menyiapkan berbagai macam perangkat pembelajaran.
2. Perangkat pembelajaran yang dikembangkan mencakup semua materi kimia.

C. Pembatasan Masalah

Masalah yang akan dikaji pada penelitian ini dibatasi pada hal-hal sebagai berikut:

1. Perangkat pembelajaran yang dikembangkan berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), lembar kerja siswa (LKS), *handout* dan media *power point*.
2. Perangkat pembelajaran yang dikembangkan hanya mencakup materi kimia unsur-unsur transisi untuk SMA/MA kelas XII semester 1.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah mengembangkan perangkat pembelajaran kimia dengan materi unsur-unsur transisi untuk SMA/MA kelas XII semester 1 yang memenuhi kriteria kualitas yang baik?
2. Bagaimanakah kualitas perangkat pembelajaran kimia dengan materi unsur-unsur transisi untuk SMA/MA kelas XII semester 1 yang dihasilkan?

E. Tujuan Pengembangan

Tujuan penelitian pengembangan perangkat pembelajaran kimia ini adalah :

1. Mengembangkan perangkat pembelajaran kimia dengan materi pokok “unsur-unsur transisi” yang layak digunakan sebagai perencanaan mengajar bagi guru untuk mencapai suatu pembelajaran yang efektif dan efisien sesuai dengan standar ISI.
2. Menentukan kualitas perangkat pembelajaran yang telah dihasilkan, agar dapat memberikan dampak yang positif terhadap pembelajaran.

F. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Spesifikasi produk yang diharapkan dalam penelitian pengembangan perangkat pembelajaran ini adalah :

1. Perangkat pembelajaran yang dikembangkan dapat digunakan sebagai rencana pembelajaran dan sebagai sumber pembelajaran untuk peserta didik SMA/MA kelas XII semester 1.
2. Perangkat pembelajaran yang dikembangkan sesuai dengan SK dan KD suatu pokok bahasan yang akan diajarkan, materi unsur-unsur transisi kelas XII semester 1.
3. Perangkat pembelajaran yang dikembangkan dapat memenuhi kriteria kebenaran, keluasan dan kedalaman konsep, kesesuaian dengan Standar Isi, kebahasaan dan kejelasan kalimat, keterlaksanaan, serta tampilan yang baik dan menarik sehingga dapat dikategorikan sebagai perangkat pembelajaran yang berkualitas baik.

G. Manfaat Penelitian

Manfaat produk pengembangan perangkat pembelajaran yang diharapkan yaitu:

1. Membantu mengembangkan perangkat pembelajaran di sekolah khususnya SMA/MA.
2. Menambah referensi pendidikan dalam kegiatan pembelajaran.

H. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

1. Asumsi Pengembangan

Asumsi dalam penelitian pengembangan ini meliputi:

- a. Dosen pembimbing memahami standar mutu perangkat pembelajaran yang baik.
- b. *Peer reviewer*, ahli media, pengajar dan pendidik (*reviewer*) bidang studi kimia memiliki pemahaman sama tentang kualitas perangkat pembelajaran kimia yang baik.
- c. *Reviewer* memiliki pemahaman yang sama tentang kriteria kualitas perangkat pembelajaran kimia yang baik.

2. Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian pengembangan ini meliputi:

- a. Perangkat pembelajaran ini hanya dinilai oleh 5 pendidik kimia SMA/MA yang dikembangkan hanya memuat materi unsur-unsur transisi kimia SMA/MA kelas XII semester 1, tanpa diuji cobakan kepada peserta didik secara langsung.
- b. Perangkat pembelajaran yang dikembangkan hanya berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), *handout*, lembar kerja siswa (LKS), *power point* dan evaluasi.
- c. Hasil penelitian perangkat pembelajaran kimia yang disusun oleh *reviewer* tidak diujicobakan pada peserta didik.

I. Definisi Istilah

Istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian pengembangan perangkat pembelajaran ini sebagai berikut :

1. Penelitian pengembangan adalah penelitian yang bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan, teori pendidikan yang sudah ada atau menghasilkan suatu produk.
2. Pengembangan adalah suatu usaha untuk mengembangkan suatu produk model dan memvalidasi produk model yang dihasilkan.
3. Perangkat pembelajaran adalah salah satu wujud persiapan yang dilakukan oleh guru sebelum mereka melakukan proses pembelajaran.
4. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang terdiri atas 1 (satu) indikator atau beberapa indikator untuk 1 (satu) kali pertemuan atau lebih, yang ditetapkan dalam Standar Isi dan telah dijabarkan dalam silabus.
5. Lembar kerja siswa (LKS) adalah lembaran-lembaran yang digunakan sebagai pedoman di dalam pembelajaran serta berisi tugas.
6. *Handout* adalah bahan tertulis yang disiapkan oleh pendidik untuk memperkaya pengetahuan peserta didik.
7. Media pembelajaran merupakan media pembelajaran yang ditampilkan dalam bentuk *slide-slide* memuat materi yang dipelajari.
8. *Peer reviewer* adalah teman yang melaksanakan skripsi pengembangan dan memahami standar mutu perangkat dan pemodelan pembelajaran yang baik.
9. Ahli media adalah dosen pendidikan kimia yang memiliki pengetahuan di bidang pendidikan kimia serta memahami standar mutu perangkat pembelajaran yang baik.

10. *Reviewer* adalah lima orang pendidik kimia SMA/MA yang meninjau standar mutu perangkat pembelajaran yang baik.